



Telaah Riset Perpajakan di Indonesia: Sebuah Studi Bibliografi

Nurul Herawati^{a*}, Bandi^b

^aUniversitas Trunojoyo, ^bUniversitas Sebelas Maret

*Corresponding author: herawati@trunojoyo.ac.id

<http://dx.doi.org/10.24815/jdab.v6i1.13012>

ARTICLE INFORMATION

Article history:

Received date: 8 February 2019

Received in revised form: 14 March 2019

Accepted: 20 March 2019

Available online: 31 March 2019

Keywords:

Accounting, Accounting National Symposium, bibliographic study, SNA, tax research

Citation:

Herawati, N., & Bandi. (2019). Telaah Riset Perpajakan di Indonesia: Sebuah Studi Bibliografi. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 6(1), 103–120.

ABSTRACT

This research aims to review the development of tax research in Indonesia. It examines 166 articles presented in Simposium Nasional Akuntansi/SNA (National Accounting Symposium) over a 20 year period. The findings show a relatively small portion of tax research presented in SNA (around 8%). Based on the topic classification, 52.4% of tax research related to tax planning topics, 24.1% related to tax compliance topics, and 23.4% related to tax policy. It was also found that 48.1% of tax research related to corporate decision-making topics, 33.3% related to tax avoidance topics, 16.7% related to the role of income tax information for financial accounting topics, and 1.9% related to tax and asset pricing topics. The research methods that dominate tax research are the archival method (59%), the survey method (28%) and experimental method (4%). The dominance of the author's institutional affiliation is the state university and the minimal participation of tax researcher comes from tax practitioner. These research findings demonstrate the need of further research in taxation, especially qualitative based methods and the involvement of tax practitioners as the researchers in the tax research.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perkembangan penelitian pajak di Indonesia. Penulis meneliti 166 artikel yang disajikan dalam Simposium Nasional Akuntansi (SNA) selama 20 tahun. Temuan menunjukkan masih sedikit penelitian pajak yang disajikan dalam SNA (sekitar 8%). Berdasarkan klasifikasi topik, 52,4% penelitian pajak terkait dengan topik perencanaan pajak, 24,1% terkait dengan topik kepatuhan pajak, dan 23,4% terkait dengan kebijakan pajak. Ditemukan juga bahwa 48,1% penelitian pajak terkait dengan topik pengambilan keputusan perusahaan, 33,3% terkait dengan topik penghindaran pajak, 16,7% terkait dengan peran informasi pajak penghasilan, informasi keuangan untuk topik akuntansi keuangan, dan 1,9% terkait dengan pajak dan aset topik penetapan harga. Metode penelitian yang mendominasi penelitian pajak adalah metode arsip (59%), metode survei (28%) dan metode eksperimental (4%). Dominasi afiliasi institusional penulis adalah universitas negeri dan ditemukan juga partisipasi yang rendah para praktisi pajak dalam penelitian perpajakan. Temuan penelitian ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut dalam perpajakan, khususnya penggunaan metode berbasis kualitatif dan keterlibatan praktisi pajak sebagai peneliti dalam penelitian pajak.

1. Pendahuluan

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau kembali perkembangan riset perpajakan sebagai sub-bidang akuntansi di Indonesia. Penelitian ini memperluas penelitian Herawati & Bandi (2017)—yang juga melakukan studi literatur review mengenai perpajakan di Indonesia dalam tujuh jurnal terakreditasi nasional—dalam dua cara. Pertama, penelitian ini mereview artikel-artikel Simposium Akuntansi Nasional (SNA) yang telah berlangsung selama 20 tahun (SNA 1 - 20). Artikel prosiding SNA digunakan sebagai dasar review karena SNA adalah forum ilmiah nasional bergengsi untuk Akuntan Indonesia dimana hasil penelitian terbaik dari penelitian akuntansi didiskusikan dan telah mencapai dua dekade. Beberapa artikel dengan berbagai sub bidang akuntansi yang disajikan di SNA telah diterbitkan dalam jurnal terakreditasi nasional dan jurnal nasional ber-ISSN seperti Darjoko & Nahartyo (2017) tentang auditing dan *fraud* di Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Yesiariani & Rahayu (2017) tentang kecurangan laporan keuangan di Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia, Tiffani & Marfuah (2015) tentang *fraud* di Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia, tetapi artikel yang dipublikasikan di jurnal memiliki keterbatasan dalam penerbitan karena ruang yang terbatas. Jurnal rata-rata hanya memiliki ruang untuk kurang dari 14 artikel dalam setiap publikasi dan itu pun harus bersaing dengan tema akuntansi yang bervariasi seperti akuntansi keuangan, audit, sistem informasi akuntansi, akuntansi sektor publik, akuntansi manajemen, akuntansi biaya, akuntansi syariah, dan akuntansi forensik.

Kedua, penelitian ini memperluas penelitian Herawati & Bandi (2017) dengan mengklasifikasikan area topik penelitian pajak berdasarkan pengklasifikasian Shevlin (1999) and Hanlon & Heitzman (2010). Penelitian sebelumnya, Herawati & Bandi (2017), tidak menjelaskan dasar mengklasifikasikan topik penelitian perpajakan. Klasifikasi topik penelitian pajak dengan pendekatan Shevlin (1999) dan

Hanlon & Heitzman (2010) telah digunakan oleh Al Irsyad & Martani (2013) dalam analisis publikasi penelitian pajak di empat jurnal Internasional terbaik (*The Accounting Review* (TAR), *Journal of Accounting and Economics* (JAE), *Journal of Accounting Research* (JAR) dan Rusli (2015) untuk analisis publikasi penelitian pajak di empat jurnal internasional terbaik (TAR, JAE, JAR, *Accounting Horizons* (AH)). Hutchison & White (2003) yang meneliti artikel dalam jurnal internasional khususnya artikel perpajakan (yaitu *The Journal of the American Taxation Association* (JATA)) juga menggunakan pendekatan Shevlin (1999) dalam pengklasifikasian topik penelitian perpajakan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat dibandingkan dengan studi bibliografi dari jurnal internasional tersebut.

Penelitian ini dimotivasi oleh tiga hal. *Motivasi pertama*, temuan Herawati & Bandi (2017) bahwa porsi penelitian perpajakan sebagai sub-bidang akuntansi hanya mencapai 17% dalam publikasi tujuh jurnal nasional terakreditasi di Indonesia dan masih banyak topik penelitian perpajakan yang belum muncul. Hasil penelitian Herawati & Bandi (2017) tersebut menimbulkan pertanyaan "apakah penyebab rendahnya publikasi artikel perpajakan di jurnal terakreditasi nasional tersebut dan banyaknya topik penelitian pajak yang belum muncul dikarenakan belum diteliti dan/atau hanya belum diterbitkan dalam bentuk publikasi jurnal?" *Motivasi kedua*, terdapatnya suatu forum ilmiah nasional bergengsi di Indonesia yang telah mencapai dua dekade (dua puluh tahun) penyelenggaraan, yaitu Simposium Nasional Akuntansi (SNA), dimana tujuan simposium tersebut adalah untuk mengembangkan minat pendidik, mahasiswa, dan praktisi untuk melakukan penelitian dalam bidang akuntansi termasuk tema perpajakan. Namun, SNA baru memberikan tempat untuk penelitian perpajakan sebagai subarea akuntansi sejak SNA ke sembilan yaitu tahun 2006 dengan menggabung bidang kajian akuntansi sektor publik. Kajian bidang perpajakan sebagai bidang kajian sub area

akuntansi baru mendapatkan tempat tersendiri di SNA ke 16 tahun 2013. Kondisi tersebut memunculkan pertanyaan bagaimana perkembangan riset perpajakan sebagai subarea akuntansi dalam tataran forum pertemuan ilmiah nasional bergengsi di Indonesia tersebut?

Motivasi ketiga, studi literatur tentang pengembangan penelitian perpajakan di Indonesia telah dilakukan oleh Herawati & Bandi (2017), namun penelitian Herawati & Bandi (2017) tidak dapat dibandingkan dengan studi literatur perkembangan riset perpajakan di tingkat Internasional. Studi ini akan menggunakan pendekatan yang sama dengan penelitian Al Irsyad & Martani (2013), Rusli (2015), dan Hutchison & White (2003) yang melakukan studi literatur tentang pengembangan penelitian pajak dalam publikasi tingkat internasional untuk periode pengamatan yang hampir sama. Di tingkat internasional, proporsi penelitian perpajakan sebagai sub-bidang akuntansi juga masih rendah. Motivasi pertama dan ketiga di atas menunjukkan bahwa pangsa pasar penelitian perpajakan masih rendah dalam akuntansi di tingkat Indonesia dan di tingkat internasional. Namun motivasi kedua menunjukkan bahwa penelitian perpajakan sebagai sub-bidang akuntansi di Indonesia semakin mendapatkan perhatian.

Evaluasi kinerja akademisi akuntansi telah banyak dilakukan seperti Apostolou, Dorminey, Hassell, & Watson (2013), Apostolou, Dorminey, Hassell, & Rebele, (2015), Apostolou, Dorminey, Hassell, & Rebele (2016) untuk pendidikan akuntansi; Defond & Zhang (2014), Carcello, Hermanson, & Ye (2011), Bennett, Schaltegger, & Zvezdov (2011), Parker (2011), and Schaltegger, Gibassier, & Zvezdov (2013) untuk akuntansi manajemen lingkungan; Hurtt, Brown-liburd, Earley, & Krishnamoorthy (2013), Carcello et al. (2011), Tepalagul & Lin (2015), Knechel, Krishnan, Pevzner, Shefchik, & Velury (2013) untuk audit; Parker (2012) and Enderich, Brandau, & Hoffjan (2011) untuk akuntansi manajemen; Birnberg (2011) untuk akuntansi

perilaku; Ferguson & Seow (2011), Guffey & Harp (2014) untuk sistem informasi akuntansi; Pickerd, Stephens, Summers, & Wood (2011) memeringkat peneliti akuntansi individu berdasarkan produktivitas penelitian dalam enam, 12, dan 20 tahun terakhir. Di Indonesia, evaluasi kinerja akademisi akuntansi beberapa juga ditemukan dalam bentuk analisis deskriptif (seperti Juniarti (2015) pada topik eskalasi dan de-eskalasi komitmen, Darmayasa & Aneswari (2015) pada penelitian akuntansi interpretatif) dan analisis statistik (seperti Aryani, Honggowati, Djuminah, & Widyaningdyah (2014) dan Ratnaningrum, Latifah, Suyanto, Aryani, & Setiawan (2018) pada penelitian akuntansi manajemen, Suprianto & Setiawan (2017) pada penelitian manajemen laba, Suryaputra, Bandi, & Setiawan (2017) pada kinerja perbankan, Herawati & Bandi (2017) tentang penelitian pajak). Demikian juga ditemukan di bidang perpajakan dalam akuntansi, baik dengan analisis deskriptif (seperti Shevlin, 1999; Lamb & Lymer, 1999; Shackelford & Shelvin, 2001; Maydew, 2001; Shevlin, 2007; Hanlon & Heitzman, 2010; dan Graham, Raedy, & Shackelford, 2012) dan analisis statistik (seperti Hutchison & White, 2003; Al Irsyad & Martani, 2013; Rusli, 2015; Herawati & Bandi, 2017).

Penelitian ini setidaknya memiliki empat kontribusi untuk literatur akuntansi. Pertama, memberikan bukti historis tentang perkembangan penelitian pajak sebagai sub-bidang akuntansi di forum ilmiah nasional bergengsi untuk akuntan Indonesia, sehingga dapat digunakan sebagai bahan untuk evaluasi kinerja akademisi akuntansi (Bonner, Hesford, Stede, & Young, 2006). Kedua, hasilnya dapat digunakan sebagai bahan komparatif yang sebanding dalam mengamati tren penelitian pajak termasuk pangsa pasar, topik, metode penelitian, karakteristik penulis yang terjadi di jurnal internasional. Ketiga, penelitian ini memberikan bukti bahwa proporsi artikel perpajakan di SNA sebagai forum ilmiah nasional adalah 8% selama 20 tahun; pangsa pasar artikel

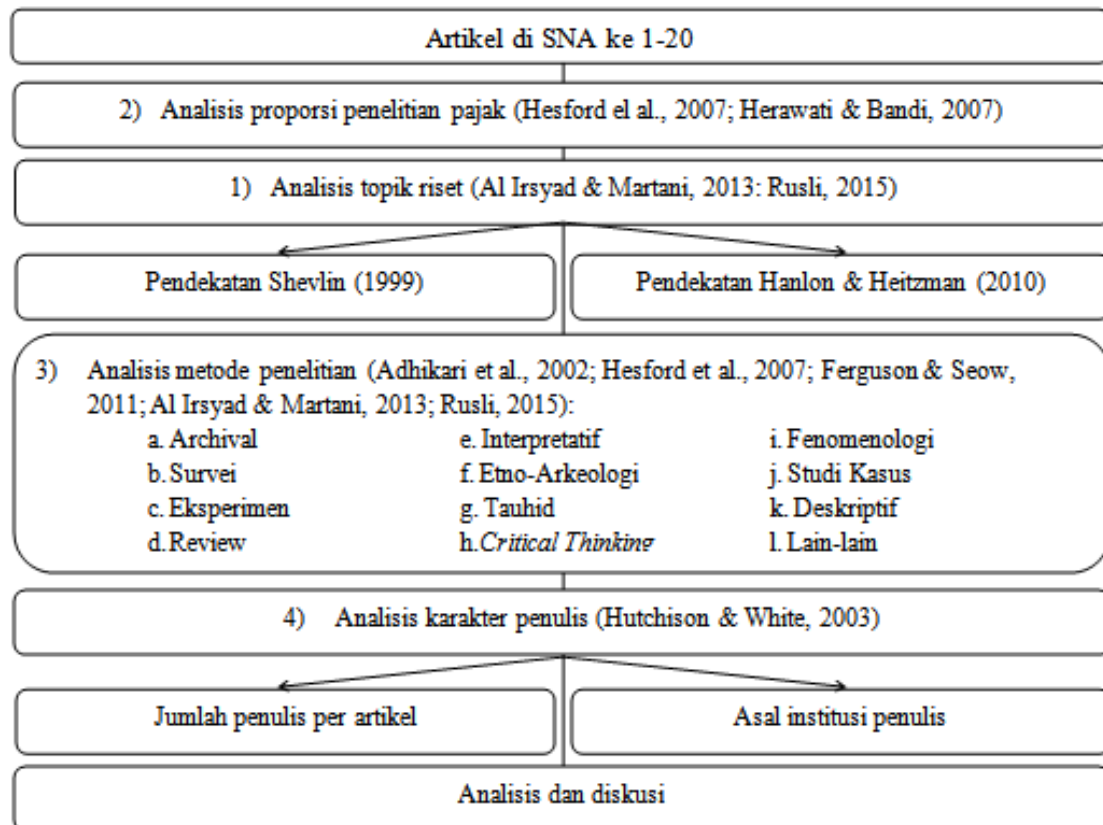
pajak telah meningkat selama dua dekade dan pangsa pasar tertinggi adalah 17% yang terjadi pada SNA ke-20 dan ke-17; topik yang telah banyak dipelajari adalah perpajakan yang berkaitan dengan topik penelitian perencanaan pajak (52,4%) dengan pendekatan klasifikasi Shevlin (1999) dan topik penelitian pengambilan keputusan perusahaan (48,1%) dengan pendekatan Hanlon & Heitzman (2010); metode pengumpulan data adalah archival yang paling banyak digunakan (59%), survei (28%), dan eksperimen (4%); jumlah penulis artikel perpajakan yang mendominasi SNA selama dua dekade adalah penulis duo (51%); afiliasi kelembagaan penulis didominasi oleh universitas negeri; dan hanya sedikit partisipasi dari para praktisi pajak. Keempat, penelitian ini memberikan wawasan dan tinjauan literatur untuk peneliti lebih lanjut yang tertarik dalam perpajakan sebagai sub-bidang akuntansi tentang masalah/topik umum, metode, karakteristik penulis, pangsa pasar penelitian pajak sebagai sub-bidang akuntansi di tingkat nasional forum ilmiah di Indonesia, dan menyarankan beberapa hal penting untuk penelitian lebih lanjut.

Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah melakukan review terhadap artikel penelitian perpajakan yang telah dipresentasikan pada SNA.

2. Metode Penelitian

Bagan 1 menggambarkan kerangka penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini mengacu pada kerangka penelitian Hesford, Lee, Stede, & Young (2007) tentang penelitian bibliografi dalam akuntansi manajemen; Hutchison & White (2003), Al Irsyad & Martani (2013) dan Rusli (2015) tentang bibliografi penelitian pajak dalam publikasi internasional; dan Herawati & Bandi (2017) tentang bibliografi penelitian pajak. Seperti yang digunakan oleh

Hutchison & White (2003), Hesford et al. (2007), Al Irsyad & Martani (2013), Rusli (2015), dan Herawati & Bandi (2017), kerangka penelitian ini terdiri dari empat analisis utama, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, menghitung pangsa pasar penelitian perpajakan diantara penelitian akuntansi lainnya. Perhitungan menggunakan formula jumlah artikel perpajakan dibagi dengan total artikel akuntansi dalam SNA. *Kedua*, analisis topik penelitian dalam penelitian ini mengacu pada dua pendekatan (Al Irsyad & Martani, 2013; Rusli, 2015), yaitu klasifikasi topik penelitian pajak yang dilakukan oleh 1) Shevlin (1999), and 2) Hanlon & Heitzman (2010). Artikel perpajakan dalam bentuk telaah tidak termasuk dalam klasifikasi. Hasil analisis dari topik penelitian dibandingkan dengan hasil analisis yang dilakukan oleh Hutchison & White (2003), Al Irsyad & Martani (2013), dan Rusli (2015) yang juga menggunakan dua pendekatan ini dalam mengklasifikasikan topik penelitian pajak. *Ketiga*, seperti yang digunakan oleh Adhikari, Tondkar, & Hora (2002), Hutchison & White (2003), Hesford et al. (2007), Ferguson & Seow (2011), Al Irsyad & Martani (2013), dan Rusli (2015), analisis metode penelitian dalam penelitian ini akan diklasifikasikan ke dalam beberapa pendekatan metode penelitian seperti archival, survei, eksperimen, review, fenomenologi, interpretatif, studi kasus, pemikiran kritis, etno arkeologis, monoteisme, deskriptif, dan lain-lain. *Keempat*, analisis karakteristik penulis yang mencakup analisis jumlah penulis dalam suatu artikel perpajakan dan asal instansi penulis (Hutchison & White, 2003). Penelitian ini melakukan semua analisis di atas yang mencakup seluruh periode 20 tahun, serta per dekade (SNA ke 1-10 vs SNA ke-11-20) untuk menunjukkan perubahan dari waktu ke waktu.



Bagan 1. Kerangka Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa 166 artikel penelitian mengenai pajak yang disajikan secara *full paper* dalam SNA selama dua dekade, yaitu SNA ke-1 (1997) hingga SNA ke-20 (2017). Data diperoleh melalui prosiding dalam bentuk *hardcopy* di perpustakaan STIESIA, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada, Perpustakaan Universitas Sebelas Maret dan beberapa dapat diakses secara *online* di website SNA yang tersedia. SNA digunakan sebagai dasar bibliografi karena SNA adalah forum ilmiah nasional bergengsi untuk Akuntan Indonesia untuk menyajikan hasil terbaik dari penelitian akuntansi. Forum ini lahir oleh Ikatan Akuntan Indonesia Ikatan Kompartemen Akuntan (IAI KAPd) dimulai pada tahun 1997 di Yogyakarta, dan kemudian diadakan secara bergantian setiap

tahun oleh Universitas di seluruh Indonesia. SNA telah mencapai dua dekade pada 2017.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan Proporsi Penelitian Perpajakan

Tabel 1 menunjukkan bahwa pangsa pasar penelitian pajak di SNA adalah sekitar 8% selama periode 20 tahun. Porsi artikel perpajakan di forum ilmiah nasional bergengsi bagi para Akuntan Indonesia ini sangat kecil. Hal ini juga dilaporkan oleh penelitian sebelumnya baik tingkat publikasi Internasional (Adhikari et al., 2002; Prather-Kinsey & Rueschhoff, 2004; Bonner et al., 2006; Chan, Chan, Seow, & Tam, 2009; Coyne, Summers, Williams, & Wood, 2010; Oler, Oler, & Skousen, 2010; Dykxhoorn & Sinning, 2010; Al Irsyad & Martani, 2013; Rusli, 2015; Benson, Clarkson, Smith, & Tutticci, 2015) maupun tingkat publikasi nasional (Herawati & Bandi, 2017).

Tabel 1. Proporsi Penelitian Perpajakan Selama Dua Dekade SNA

SNA ke	Tahun	Tempat	Jumlah Artikel	Jumlah Artikel Pajak	Proporsi (%) [*]
1	1997	Yogyakarta	11	0	0%
2	1999	Malang	34	2	6%
3	2000	Depok Jakarta	41	1	2%
4	2001	Bandung	52	1	2%
5	2002	Semarang	67	1	1%
6	2003	Surabaya	91	1	1%
7	2004	Denpasar Bali	76	5	7%
8	2005	Solo	69	2	3%
9	2006	Padang	84	1	1%
10	2007	Makasar	80	1	1%
Total Dekade I			605	15	2%
11	2008	Pontianak	78	0	0%
12	2009	Palembang	64	6	9%
13	2010	Purwokerto	109	7	6%
14	2011	Aceh	80	3	4%
15	2012	Banjarmasin	118	13	11%
16	2013	Manado	199	22	11%
17	2014	Mataram	178	30	17%
18	2015	Medan	200	17	9%
19	2016	Lampung	185	21	11%
20	2017	Jember	188	32	17%
Total Dekade II			1399	151	11%
Total Dekade I dan II			2004	166	8%

^{*} formula perhitungan proporsi adalah jumlah artikel pajak : jumlah artikel

Proporsi perkembangan riset perpajakan dalam akuntansi baik di tingkat Internasional maupun di tingkat nasional mencakup periode 1997-2016 yang rendah (kurang dari 20%) dapat dilihat pada tabel 2. Di tingkat Internasional, perkembangan riset perpajakan di tiga jurnal internasional terbaik yaitu *The Accounting Review* (TAR), *Journal of Accounting and Economics* (JAE), dan *Journal of Accounting Research* (JAR) selama periode 2008-2012 hanya sebesar 6.78% (Al Irsyad & Martani, 2013). Rusli (2015) juga menemukan hasil yang hampir sama yaitu sebesar 7.33% dengan menambahkan jurnal internasional terbaik *Accounting Horizons* (AH) selama periode 2010-2014. Di Asia Pasifik untuk periode 2011 dan 2013, Benson et al. (2015) juga menunjukkan trend artikel akuntansi dengan topik pajak memiliki porsi yang sangat kecil di sembilan jurnal regional terpilih yaitu hanya 0.9% dari 10 pengklasifikasian topik berdasarkan *European Accounting Association*

(EAA) (mencakup topik auditing (18.7%), pendidikan akuntansi (3.5%), analisis keuangan (7.8%), pelaporan keuangan (23.6%), *governance* (12.5%), sistem informasi dan akuntansi (0.5%), akuntansi manajemen (3.6%), akuntansi sektor publik (7.5%), *social and enviromental* (12.2%), dan lain-lain (9.1%)). Di Indonesia, tingkat porsi artikel perpajakan dalam akuntansi lebih tinggi dalam publikasi tujuh jurnal nasional terakreditasi dalam dua dekade (periode 1997-2016) yaitu 17% (Herawati & Bandi, 2017).

Perkembangan penelitian perpajakan dalam konteks akuntansi yang masih sedikit, baik di jurnal Internasional maupun nasional tersebut di atas sejalan juga dengan yang dikemukakan Lamb & Lymer (1999). Lamb & Lymer (1999) menyatakan bahwa praktik perpajakan merupakan bagian penting dari apa yang dapat digolongkan sebagai praktik akuntansi, namun penelitian pajak merupakan bagian yang sangat kecil dari bidang penelitian akuntansi

akademis. Lamb & Lymer (1999) mengeksplorasi beberapa alasan untuk fenomena ini yaitu: 1) kompleksitas dan sifat interdisipliner dari masalah pajak, 2) kesulitan bekerja di luar *core* disiplin akuntansi, dan 3) kebutuhan praktis untuk mengenal lebih dari satu bidang akademik untuk melakukan pajak penelitian dalam konteks akuntansi. Masing-masing masalah tersebut menciptakan tantangan penelitian yang harus dihadapi jika komunitas penelitian pajak yang lebih produktif mau berkembang dalam konteks akuntansi.

Analisis per dekade pada tabel 1 menunjukkan bahwa porsi artikel perpajakan di SNA pada dekade pertama mencapai hanya 2% dan pada dekade kedua mencapai 11%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah artikel perpajakan dari dekade pertama ke dekade kedua. Tren yang sama juga ditunjukkan Herawati & Bandi (2017) yang mengamati tujuh jurnal nasional terakreditasi di Indonesia. Begitu juga trend di *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation* (JIAAT) periode 1992-2001 (Adhikari et al., 2002), namun berbeda dengan trend publikasi artikel pajak di jurnal Internasional akuntansi terbaik periode

2008-2014 yang menunjukkan kecenderungan stagnasi (Al Irsyad & Martani, 2013; Rusli, 2015).

Analisis per tahun dalam tabel 1 menunjukkan bahwa porsi artikel perpajakan di SNA terendah terjadi pada tahun pertama dan tahun ke sebelas penyelenggaraan SNA yaitu 0%, sedangkan porsi artikel perpajakan di SNA tertinggi terjadi pada tahun ke 17 dan tahun ke 20 penyelenggaraan SNA yaitu mencapai 17%, namun jika dilihat porsi artikel perpajakan di SNA setiap tahunnya mengalami naik turun selama dua dekade. Rusli (2015) juga menemukan porsi artikel perpajakan dalam akuntansi di empat jurnal Internasional akuntansi terbaik mengalami fluktuasi yaitu pada tahun 2010 sebesar 7.69%, tahun 2011 sebesar 3.37%, tahun 2012 sebesar 9.29%, tahun 2013 sebesar 9.26% dan tahun 2014 sebesar 7.18%. Begitu juga Al Irsyad & Martani (2013) menemukan porsi artikel perpajakan dalam akuntansi di tiga jurnal Internasional akuntansi terbaik pada tahun 2008 sebesar 6.62%, tahun 2009 sebesar 5.80%, tahun 2010 sebesar 7.8%, tahun 2011 sebesar 4.14%, dan tahun 2012 sebesar 9.55%.

Tabel 2. Proporsi Penelitian Perpajakan dalam Akuntansi

No.	Penulis	Objek Amatan	Periode	Pangsa Pasar Penelitian Perpajakan dalam Akuntansi
1	Al Irsyad & Martani (2013)	<i>The Accounting Review (TAR)</i> , <i>Journal of Accounting and Economics (JAE)</i> dan <i>Journal of Accounting Research (JAR)</i>	2008-2012	6.78%
2	Rusli (2015)	<i>The Accounting Review (TAR)</i> , <i>Journal of Accounting and Economics ((JAE)</i> dan <i>Journal of Accounting Research (JAR)</i> dan <i>Accounting Horizons (AH)</i>	2010-2014	7.33%
3	Benson et al. (2015)	Sembilan Jurnal Regional Asia Pasifik (<i>Accounting, Auditing and Accountability Journal; Australian Accounting Review; Abacus; Accounting and Finance; Australian Journal of Management; Accounting Research Journal; Journal of Contemporary Accounting and Economics; Managerial Auditing Journal; and Pacific Accounting Review</i>)	2011-2013	0.9%
4	Herawati & Bandi (2017)	Tujuh Jurnal Nasional terakreditasi di Indonesia (EKUITAS, JAKI, JAMAL, JAK, VENTURA, JAAI, dan Jurnal Akuntansi)	1997-2016	17%
5	Hasil penelitian ini	SNA ke 1 – SNA ke 20	1997-2017	8%

Analisis Topik Penelitian

Analisis topik penelitian dalam penelitian ini mengacu pada dua pendekatan, yaitu pengklasifikasian topik penelitian pajak yang dilakukan oleh 1) Shevlin (1999), dan 2) Hanlon & Heitzman (2010). Shevlin (1999) mengklasifikasikan penelitian perpajakan ke dalam tiga area yaitu: riset kebijakan pajak, riset perencanaan pajak dan riset kepatuhan pajak. Hanlon & Heitzman (2010) mengklasifikasikan penelitian perpajakan ke dalam empat area yaitu: peran informasi beban pajak penghasilan untuk akuntansi keuangan, *tax avoidance*, pengambilan keputusan perusahaan, dan pajak dan *asset pricing*. Hasil pengklasifikasian topik penelitian—dengan dua pendekatan tersebut di atas—dapat dilihat pada tabel 3 Panel A dan Panel B.

Klasifikasi topik penelitian perpajakan dengan pendekatan Shevlin (1999) (tabel 3 Panel A) menunjukkan bahwa 52.4% penelitian perpajakan terkait dengan topik riset perencanaan pajak, 24.1% terkait dengan topik riset kepatuhan pajak dan 23.4% terkait dengan topik riset kebijakan pajak selama dua dekade SNA. Hasil pengklasifikasian dengan pendekatan Shevlin (1999) ini menunjukkan hasil yang sedikit berbeda dengan penelitian terdahulu yang juga mengklasifikasikan dengan pendekatan Shevlin (1999) tapi untuk publikasi di jurnal

Internasional terbaik periode 2008-2014 (Al Irsyad & Martani, 2013; Rusli, 2015) dan jurnal Internasional khusus perpajakan (yaitu JATA) periode 1979-2000 (Hutchison & White, 2003). Rusli (2015) menemukan topik penelitian perpajakan yang paling mendominasi di empat jurnal Internasional terbaik selama periode 2010-2014 adalah riset perencanaan pajak sebesar 71.67%, kebijakan pajak sebesar 23.33%, dan yang paling sedikit adalah riset kepatuhan pajak (5%). Al Irsyad & Martani (2013) menemukan topik penelitian perpajakan yang paling mendominasi di tiga jurnal Internasional terbaik selama periode 2008-2012 adalah riset perencanaan pajak sebesar 76.60%, kebijakan pajak sebesar 19.15%, dan yang paling sedikit adalah riset kepatuhan pajak (4,26%).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa minat utama yang paling diminati sama yaitu topik riset perencanaan pajak tetapi terjadi sedikit perbedaan topik penelitian perpajakan yang menjadi minat kedua bagi para peneliti perpajakan di tingkat Internasional dengan di Indonesia yaitu topik kepatuhan pajak (misalnya, Sari, 2017; Mangoting & Benata, 2017; Handayani & Damayanti, 2017; Anggara & Sulistiyanti, 2017; Zulaikha & Hadiprajitno, 2016; Pradini, Ratnasari, & Hidayat, 2016; Utami & Devano, 2016).

Tabel 3. Klasifikasi berdasarkan Topik Riset Perpajakan

Panel A. Pendekatan Shevlin (1999)

Topik	Periode	SNA ke 1 - 10		SNA ke 11 – 20		SNA 1 – 20	
		J. Art	^a %	J. Art	^a %	J. Art	^a %
1) Riset Kebijakan Pajak		8	53.3	30	20.3	38	23.4
2) Riset Perencanaan Pajak		4	26.6	81	54.7	85	52.4
3) Riset Kepatuhan Pajak		3	20	36	24.3	39	24.1
	Total	15	100	148	100	162*	100

Panel B. Pendekatan Hanlon & Heitzman (2010)

Topik	Periode	SNA ke 1-10		SNA ke 11–20		SNA 1 – 20	
		J. Art	^a %	J. Art	^a %	J. Art	^a %
1) Peran Informasi Beban Pajak Penghasilan untuk Akuntansi Keuangan		2	13.3	25	17	27	16.7
2) <i>Tax Avoidance</i>		0	0	54	36.7	54	33.3
3) Pengambilan Keputusan Perusahaan		10	66.7	68	46.3	78	48.1
4) Pajak dan <i>Asset Pricing</i>		3	20	0	0	3	1.9
	Total	15	100	147	100	162*	100

a persentase kolom, jadi mengindikasikan cakupan per periode ; * terdapat 4 artikel *review* yang dikeluarkan dari pengklasifikasian

Total artikel perpajakan yang digunakan dalam analisis klasifikasi topik dengan pendekatan Shevlin (1999) adalah 162 dari 166 artikel. Hal itu dikarenakan terdapat empat artikel (yaitu Herawati & Bandi, 2017b; Prasetyo, Pranoto, & Anwar, 2016; Al Irsyad & Martani, 2013; Zudana, 2013) yang tidak dapat dimasukkan dalam pengklasifikasian karena artikel tersebut merupakan artikel *review*. Artikel dalam bentuk *review* mulai muncul pada periode dekade kedua. Analisis per dekade menunjukkan bahwa dekade pertama (SNA tahun 1997-2007) didominasi dengan topik riset kebijakan pajak yaitu 53.3% (seperti Suhardito & Sudiby, 1999; Alim, 2000; Gudono, 2002; Pakaryaningsih, 2004; Riduwan, 2004; Radianto, 2004; Wulandari, Kumalahadi, & Prasetyo, 2004; and Ika, 2005). Hal ini sedikit berbeda dengan temuan Hutchison & White (2003) yang mengamati artikel dalam jurnal Internasional khusus artikel perpajakan (yaitu JATA) periode 1979–2000. Hutchison & White (2003) menunjukkan bahwa topik yang paling diminati di jurnal Internasional khusus perpajakan adalah topik kepatuhan pajak, diikuti dengan perencanaan pajak dan yang paling sedikit minatnya adalah kebijakan perpajakan. Dekade kedua didominasi dengan topik riset perencanaan pajak yaitu 54.7% (82 artikel dari 148 artikel perpajakan). Trend pada dekade kedua ini sejalan dengan trend yang ada di jurnal Internasional terbaik periode 2008-2014 (Al Irsyad & Martani, 2013; Rusli, 2015). Analisis per dekade penyelenggaraan SNA menunjukkan pergeseran trend topik riset perpajakan yang menjadi minat para peneliti perpajakan.

Klasifikasi topik penelitian perpajakan dengan pendekatan Hanlon & Heitzman (2010) (Tabel 3 Panel B) menunjukkan bahwa 48.1% penelitian perpajakan terkait dengan topik riset pengambilan keputusan perusahaan, 33.3% terkait dengan topik riset *tax avoidance*, 16.7% terkait dengan topik riset peran informasi beban pajak penghasilan untuk akuntansi keuangan, dan 1.9% terkait dengan topik riset pajak dan *asset pricing* selama

dua dekade SNA. Hasil pengklasifikasian dengan pendekatan Hanlon & Heitzman (2010) ini menunjukkan hasil yang berbeda dengan penelitian terdahulu yang juga mengklasifikasikan dengan pendekatan Hanlon & Heitzman (2010) tapi untuk publikasi di jurnal Internasional terbaik periode 2008-2014 (Al Irsyad & Martani, 2013; Rusli, 2015). Rusli (2015) menemukan topik penelitian perpajakan yang paling mendominasi di empat jurnal Internasional terbaik selama periode 2010-2014 adalah *tax avoidance* (41.67%), pengambilan keputusan perusahaan (28.33%), peran informasi beban pajak penghasilan untuk akuntansi keuangan (15%), dan pajak dan *asset pricing* (15%). Al Irsyad & Martani (2013) menemukan topik penelitian perpajakan yang paling mendominasi di tiga jurnal Internasional terbaik selama periode 2008-2012 adalah *tax avoidance* (36.17%), pengambilan keputusan perusahaan (27.66%), peran informasi beban pajak penghasilan untuk akuntansi keuangan (19.15%), dan pajak dan *asset pricing* (17.02%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terjadi perbedaan topik penelitian perpajakan yang menjadi minat para peneliti perpajakan di tingkat Internasional dengan di Indonesia. Publikasi di tingkat Internasional lebih banyak topik *tax avoidance*, sedangkan di Indonesia lebih kepada penelitian perpajakan terkait dengan topik riset pengambilan keputusan perusahaan, yaitu menjelaskan isu seputar perbedaan antara laba buku dengan laba pajak (penghasilan kena pajak) terkait dengan implikasinya terhadap pelaporan keuangan (misalnya Midiastuty & Suranta, 2017; Rachmawati, 2016; Adiati & Rahmawati, 2015; Rachmawati, 2015; Septiani & Martani, 2014; Sismi & Martani, 2014; Wardana & Martani, 2014).

Total artikel perpajakan yang digunakan dalam analisis klasifikasi topik dengan pendekatan Hanlon & Heitzman (2010) adalah 162 dari 166 artikel. Empat artikel (yaitu Herawati & Bandi, 2017b; Prasetyo, Pranoto, & Anwar, 2016; Al Irsyad & Martani, 2013; Zudana, 2013)

dikeluarkan karena artikel tersebut adalah artikel review literatur. Analisis per dekade menunjukkan bahwa dekade pertama didominasi dengan topik riset pengambilan keputusan perusahaan yaitu 66.7% (sepuluh artikel dari 15 artikel perpajakan). Dekade kedua juga didominasi dengan topik riset pengambilan keputusan perusahaan yaitu 46.3% (68 artikel dari 147 artikel perpajakan). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi pergeseran topik riset perpajakan yang menjadi minat para peneliti perpajakan dalam analisis per dekade penyelenggaraan SNA dengan klasifikasi topik penelitian dengan pendekatan Hanlon & Heitzman (2010) dan bahkan terjadi peningkatan dalam hal kuantitas penelitiannya. Namun menariknya adalah mulai munculnya riset perpajakan dengan topik *tax avoidance* pada dekade kedua.

Perbedaan tren minat dalam topik penelitian perpajakan di Indonesia dan di tingkat internasional sangat mungkin terjadi karena ada perbedaan dalam aturan pajak dan akses data pajak untuk para peneliti. Hasil di atas menunjukkan bahwa di Indonesia, penelitian pajak masih dapat dikembangkan dengan topik kebijakan pajak dan topik kepatuhan pajak berdasarkan pendekatan Shevlin (1999) dan topik pajak dan penetapan harga aset dan topik peran informasi beban pajak penghasilan untuk akuntansi keuangan pada pendekatan Hanlon & Heitzman (2010).

Lebih lanjut, tabel 4 menunjukkan bahwa metode penelitian yang mendominasi penelitian perpajakan selama dua dekade SNA adalah metode *archival* (59%), metode survei (28%), dan metode eksperimen (4%). Trend penggunaan metode *archival* dalam penelitian perpajakan ini sama dengan yang ditemukan dalam publikasi tujuh jurnal nasional terakreditasi periode 1997-

2016 meski hanya sebesar 36% (Herawati & Bandi 2017) dan dalam empat jurnal Internasional terbaik periode 2008-2014 (Al Irsyad & Martani, 2013; Rusli, 2015) serta dalam jurnal Internasional khusus artikel perpajakan (yaitu JATA) periode 1979–2000 (Hutchison dan White, 2003). Ringkasnya, trend penggunaan metode *archival* masih mendominasi dalam penelitian perpajakan selama periode 1979-2017 baik di tingkat Internasional maupun di Indonesia. Hasil itu sejalan dengan temuan Darmayasa & Aneswari (2015) juga menemukan bahwa penelitian akuntansi di Indonesia masih didominasi oleh penelitian akuntansi positif. Moser & Martin (2012) mencatat bahwa indikasi stagnasi dalam penelitian akuntansi menggunakan metodologi *archival*.

Beberapa metode penelitian mulai bermunculan pada dekade kedua yaitu metode interpretif (3%), metode *review* (2%), metode fenomenologi (1%), studi kasus (1%), *critical thinking* (1%), etno-arkeologi (1%), tauhid (1%), deskriptif (1%), dan lain-lain (1%). Trend keberagaman metode penelitian ini besar kemungkinan dikarenakan mulai berkembangnya metode kualitatif di beberapa universitas di Indonesia seperti universitas Brawijaya, Universitas Airlangga, Universitas Diponegoro, dan Universitas Trunojoyo Madura. Hasil tersebut menunjukkan bahwa di Indonesia, penelitian pajak masih dapat dikembangkan menggunakan metode selain metode *archival*, seperti metode eksperimental dan metode kualitatif (misalnya metode interpretif, pemikiran kritis, metode fenomenologis, studi kasus, dan lain-lain). Ini sangat mungkin untuk mengatasi masalah keterbatasan akses data pajak di Indonesia.

Tabel 4. Distribusi Penelitian Pajak di SNA Berdasarkan Metode Penelitian

No.	Metode Penelitian	Dekade		SNA 1 – 20 (% ^a)
		I (% ^a)	II (% ^a)	
1	Archival	11 (73%)	89 (57%)	100 (59%)
2	Survei	3 (20%)	44 (28%)	47 (28%)
3	Eksperimen	1 (7%)	5 (3%)	6 (4%)

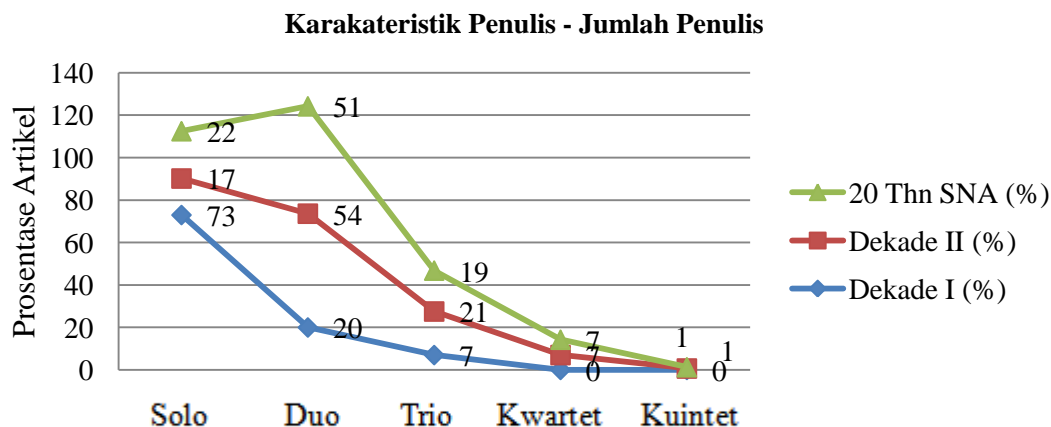
4	Review	0 (0%)	3 (2%)	3 (2%)
5	Fenomenologi	0 (0%)	2 (1%)	2 (1%)
6	Interpretif	0 (0%)	4 (3%)	4 (2%)
7	Studi Kasus	0 (0%)	1 (1%)	1 (1%)
8	Critical Thinking	0 (0%)	2 (1%)	2 (1%)
9	EtnoArkeologi	0 (0%)	1 (1%)	1 (1%)
10	Tauhid	0 (0%)	1 (1%)	1 (1%)
11	Deskriptif	0 (0%)	1 (1%)	1 (1%)
12	Lain Lain	0 (0%)	2 (1%)	2 (1%)
Total Artikel Pajak (% ^b)		15 (100%)	155 (100%)	170* ^a (100%)

^apersentase kolom, jadi mengindikasikan cakupan per periode; ^bpersentase baris, jadi mengindikasikan cakupan per metode *total artikel perpajakan = 166, namun terdapat 4 artikel yang menggunakan metode mix (dua metode) yang mengakibatkan total artikel di sini menjadi 170 (yaitu Sari (2017), Mangoting & Benata (2017), Pradini et al. (2016), dan Ridwan (2014)).

Analisis Karakteristik Peneliti SNA

Bagan 2 menunjukkan jumlah penulis artikel penelitian perpajakan yang mendominasi dalam dua dekade penyelenggaraan SNA adalah penulis duo (51%), penulis tunggal (22%), dan penulis trio (19%). Analisis per dekade menunjukkan terjadi penurunan penulis tunggal dari 73% menjadi hanya sebesar 17%. Di sisi lain, terjadi peningkatan penulis duo (20% menjadi 53%) dan

penulis trio (7% menjadi 21%) dan juga mulai muncul penulis kwartet (7%) dan penulis kuintet (1%) dalam artikel penelitian perpajakan di SNA pada dekade kedua. Temuan perkembangan di Indonesia ini berbeda dengan Hutchison & White (2003) terkait dengan trend jumlah penulis JATA tahun 1979-2000 dimana sejak tahun 1988, tidak ada satu bentuk jumlah penulis yang mendominasi jurnal.

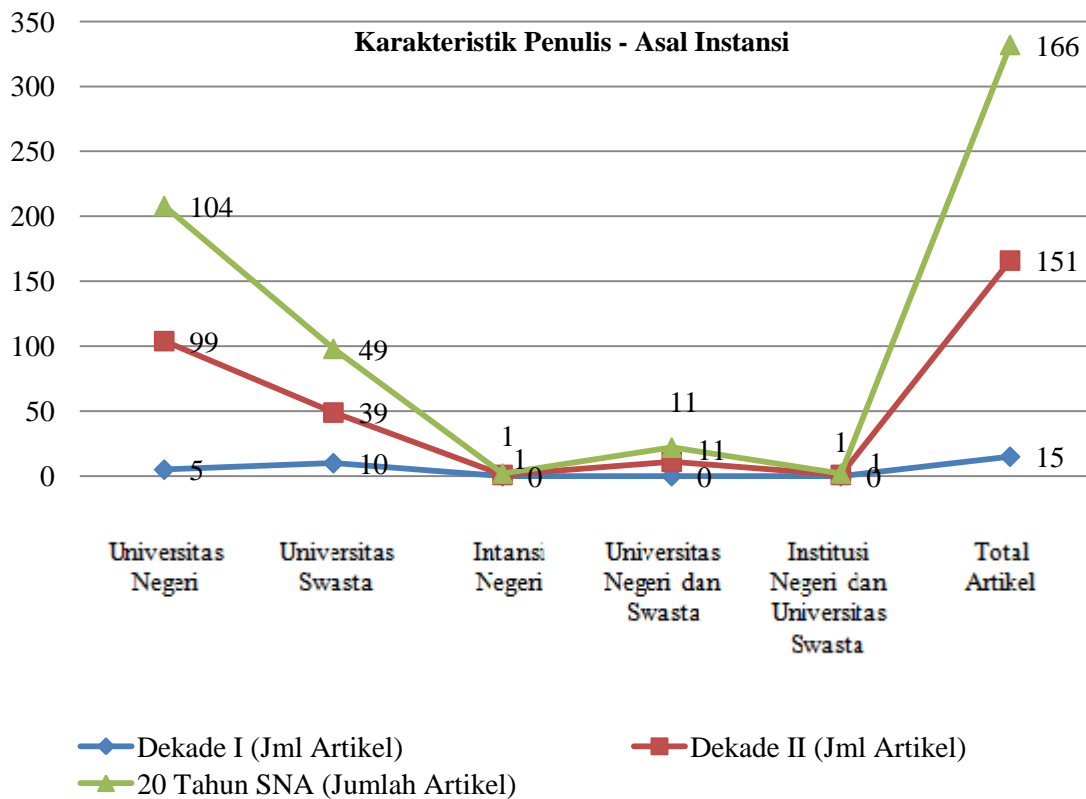


Bagan 2. Karakteristik Penulis - Jumlah Penulis SNA

Bagan 3 menunjukkan asal institusi yang mendominasi dalam penelitian perpajakan di SNA selama dua dekade adalah institusi/universitas negeri. Kolaborasi antara penulis yang berasal dari instansi negeri dan swasta mulai muncul pada dekade kedua (Adiputra & Martani (2017), Oktavia, Siregar, Wardhani, & Rahayu (2017), Sari, Astuti, Suseno, & Rahmawati (2017), Damayanti, Sutrisno, Subekti, & Baridwan (2015), Khomsatun & Martani (2015), Dwimulyani, Baridwan, Suwardi, & Miharjo (2014),

Nuritomo & Martani (2014), Winanto & Widayat (2013), Oktavia & Martani (2013), Handayani, Andreas, & Fitrioso (2013), Budiman & Setiyono (2012)). Hasil penelitian ini sangat menarik bahwa tidak semua universitas di Indonesia muncul dalam riset pajak di SNA. Pada dekade kedua juga muncul kolaborasi antara praktisi dan akademisi (Pradini et al., 2016) dan juga penulis dari praktisi Direktorat Jenderal Pajak yaitu (Devi & Efendi, 2017). Hal ini dapat sebagai bahan evaluasi kinerja penelitian perpajakan yang belum berkembang

di beberapa universitas negeri dan swasta dan juga dari sisi para praktisi perpajakan.



Bagan 3. Karakteristik Penulis - Asal Institusi

4. Kesimpulan, Implikasi, dan Keterbatasan

Penelitian ini memberikan gambaran perkembangan riset perpajakan dalam akuntansi di Indonesia, khususnya potret dalam SNA sebagai forum ilmiah nasional bergengsi bagi para Akuntan Indonesia. Analisis review literatur menunjukkan bahwa selama dua dekade kebelakang, proporsi artikel perpajakan dari artikel akuntansi di forum ilmiah SNA masih sangat kecil, yaitu 8% dan menunjukkan kecenderungan peningkatan di 10 tahun terakhir ini (dekade kedua).

Tren selama dua dekade penyelenggaraan SNA menunjukkan topik perpajakan yang paling banyak diteliti adalah yang berkaitan dengan topik riset perencanaan pajak (52.4%), topik riset kepatuhan pajak (24.1%), dan topik riset kebijakan pajak (23.4%) dengan pendekatan Shevlin (1999) dan topik riset pengambilan keputusan perusahaan (48.1%), topik riset *tax avoidance* (33.3%), topik riset peran informasi beban pajak penghasilan

untuk akuntansi keuangan (16.7%), dan topik riset pajak dan *asset pricing* (1.9%) dengan pendekatan Hanlon & Heitzman (2010). Tren ini berbeda dengan tren penelitian perpajakan di tingkat Internasional.

Metode *archival* (59%), metode survei (28%), dan metode eksperimen (4%) merupakan tiga metode penelitian yang paling dominan dalam penelitian perpajakan selama 20 tahun SNA. Asal instansi peneliti perpajakan di SNA yang mendominasi adalah instansi negeri.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. *Pertama*, penelitian ini hanya dapat mengakses 11 artikel bidang akuntansi keuangan dari SNA pertama. Penelitian ini tidak dapat memastikan total artikel yang ada di SNA pertama. Hal ini dapat memengaruhi hasil penelitian. *Kedua*, penelitian ini tidak dapat mengidentifikasi status para peneliti SNA karena data yang tidak tersedia. Penelitian selanjutnya yang sejenis dapat melakukan analisis karakteristik peneliti dari sisi

status peneliti sebagai mahasiswa S1, S2, S3, sebagai dosen atau sebagai praktisi. *Ketiga*, penelitian ini tidak mengidentifikasi artikel-artikel SNA yang terpublikasi di jurnal-jurnal nasional baik yang terakreditasi maupun yang tidak terakreditasi. Penelitian selanjutnya dapat melakukan analisis kelanjutan artikel perpajakan di SNA ke dalam publikasi dalam jurnal. *Keempat*, penelitian ini sebatas evaluasi penelitian perpajakan dalam akuntansi dengan studi review literatur. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan mengeksplorasi penyebab fenomena penelitian perpajakan yang masih rendah dalam konteks akuntansi di Indonesia. *Kelima*, penelitian ini hanya menggunakan artikel-artikel perpajakan di salah satu dari sekian banyak forum ilmiah nasional yang ada. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan analisis artikel dari forum ilmiah nasional lainnya seperti Simposium Nasional Perpajakan yang secara khusus merupakan forum ilmiah nasional bidang perpajakan dalam akuntansi.

Implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, proporsi yang masih sangat kecil di forum ilmiah nasional memberikan peluang yang masih besar bagi penelitian perpajakan dalam akuntansi di Indonesia, baik dari segi topik maupun metode penelitian yang digunakan. Di Indonesia, penelitian pajak memiliki akses terbatas ke data. Oleh karena itu, dapat dikembangkan dengan metode kualitatif. *Kedua*, topik penelitian pajak berdasarkan pendekatan Shevlin (1999) menunjukkan bahwa topik riset kebijakan pajak dan riset kepatuhan pajak masih dapat dikembangkan untuk diteliti di Indonesia. Topik penelitian pajak berdasarkan pendekatan Hanlon & Heitzman (2010) menunjukkan bahwa topik peran informasi beban pajak penghasilan untuk akuntansi keuangan dan topik riset pajak dan *asset pricing* masih dapat dikembangkan untuk diteliti di Indonesia. *Ketiga*, rendahnya partisipasi praktisi dalam penelitian perpajakan di SNA dapat menjadi bahan untuk evaluasi kinerja untuk pengembangan ilmu dan

praktik perpajakan dalam akuntansi berbasis penelitian. Perlu ada upaya untuk meningkatkan partisipasi praktisi dalam penelitian pajak sebagai upaya untuk melengkapi berbagai perspektif dari sisi mahasiswa dan akademisi. *Keempat*, penelitian selanjutnya dapat melakukan meta-analisis untuk memungkinkan kombinasi hasil yang beragam dan memerhatikan ukuran sampel relatif dan ukuran efek. Hasil tinjauan meta-analisis ini akurat mengingat berbagai analisis dan analisis yang terpusat. *Kelima*, bagi para peneliti pajak yang akan mengirimkan penelitian perpajakan ke dalam SNA atau akan mempublikasikan artikel mereka ke jurnal dapat mempertimbangkan temuan terkait dengan topik dan metode yang telah diselidiki secara luas untuk memiliki peluang lebih besar untuk diterima.

Daftar Pustaka

- Adhikari, A., Tondkar, R. H., & Hora, J. A. (2002). An Analysis of International Accounting Research in Journal of International Accounting Auditing & Taxation: 1992 – 2001. *Journal of International Accounting, Auditing & Taxation*, 11(1), 39–49. [http://doi.org/https://doi.org/10.1016/S1061-9518\(02\)00053-8](http://doi.org/https://doi.org/10.1016/S1061-9518(02)00053-8)
- Adiati, A. K., & Rahmawati. (2015). Manajemen Laba, Large Book-Tax Differences, dan Persistensi Laba. In *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XVIII, Medan*.
- Adiputra, I. M. P., & Martani, D. (2017). Tanggung Jawab Sosial, Tata Kelola Perusahaan dan Tindakan Pajak Agresif. In *Simposium Nasional Akuntansi XX, Jember*.
- Al Irsyad, R., & Martani, D. (2013). Analisis Publikasi Artikel Pajak pada Jurnal The Accounting Review, Journal of Accounting and Economics, dan Journal of Accounting Research Tahun 2008-2012. In *Simposium Nasional Akuntansi XVI, Manado* (pp. 1–20).
- Alim, M. N. (2000). Implementasi Undang-Undang Perpajakan Tahun 1994 dan Implikasinya

- terhadap Perilaku Harga Saham. In *Simposium Nasional Akuntansi III, Depok Jakarta*.
- Anggara, A. B., & Sulistiyanti, U. (2017). Kepatuhan Pajak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Surakarta. In *Simposium Nasional Akuntansi XX, Jember* (pp. 1–26).
- Apostolou, B., Dorminey, J. W., Hassell, J. M., & Rebele, J. E. (2015). Accounting Education Literature Review (2013 – 2014). *Journal of Accounting Education*, 33(2), 69–127. <http://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2015.04.001>
- Apostolou, B., Dorminey, J. W., Hassell, J. M., & Rebele, J. E. (2016). Accounting Education Literature Review (2015). *Journal of Accounting Education*, 35, 20–55. <http://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2016.03.002>
- Apostolou, B., Dorminey, J. W., Hassell, J. M., & Watson, S. F. (2013). Accounting Education Literature Review (2010 – 2012). *Journal of Accounting Education*, 31(2), 107–161. <http://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2013.03.001>
- Aryani, Y. A., Honggowati, S., Djuminah, & Widyaningdyah, A. U. (2014). Kualitas Data dalam Riset Akuntansi Manajemen dan Keperilakuan: Bukti Empiris dari Metode Survei di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(1), 1–22. <http://doi.org/10.9744/jak.16.1.1-22>
- Bennett, M., Schaltegger, S., & Zvezdov, D. (2011). Environmental Management Accounting. *Review of Management Accounting Research*, 53–84. http://doi.org/https://doi.org/10.1057/9780230353275_3
- Benson, K., Clarkson, P. M., Smith, T., & Tuticci, I. (2015). A review of accounting research in the Asia Pacific region, (November 2014). <http://doi.org/10.1177/0312896214565121>
- Birnberg, J. G. (2011). A Proposed Framework for Behavioral Accounting Research. *Behavioral Research in Accounting*, 23(1), 1–43. <http://doi.org/10.2308/bria.2011.23.1.1>
- Bonner, S. E., Hesford, J. W., Stede, W. A. Van Der, & Young, S. M. (2006). The Most Influential Journals in Academic Accounting. *Accounting, Organization and Society*, 31(7), 663–685. <http://doi.org/10.1016/j.aos.2005.06.003>
- Budiman, J., & Setiyono. (2012). Pengaruh Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). In *Simposium Nasional Akuntansi XV, Banjarmasin*.
- Carcello, J. V, Hermanson, D. R., & Ye, Z. (Shelly). (2011). Corporate Governance Research in Accounting and Auditing: Insights, Practice Implications, and Future Research Directions. *Auditing*, 30(3), 1–31. <http://doi.org/10.2308/ajpt-10112>
- Chan, K. C., Chan, K. C., Seow, G. S., & Tam, K. (2009). Ranking Accounting Journals using Dissertation Citation Analysis: A Research Note. *Accounting, Organizations and Society*, 34(6-7), 875–885. <http://doi.org/10.1016/j.aos.2008.12.002>
- Coyne, J. G., Summers, S. L., Williams, B., & Wood, D. A. (2010). Accounting Program Research Rankings by Topical Area and Methodology, 25(4), 631–654. <http://doi.org/10.2308/iace.2010.25.4.631>
- Damayanti, T. W., Sutrisno, Subekti, I., & Baridwan, Z. (2015). Kepercayaan dan Orientasi Ketidakpastian: Upaya Penciptaan Kepatuhan Pajak dalam Kerangka Psikologi Sosial. In *Simposium Nasional Akuntansi XVIII, Medan* (pp. 1–23).
- Darjoko, F. J., & Nahartyo, E. (2017). Efek Tipe Kecurangan dan Anonimitas terhadap Keputusan Investigasi Auditor Internal atas Tuduhan Whistleblowing. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 14(2), 202–221.
- Darmayasa, I. N., & Aneswari, Y. R. (2015). Paradigma Interpretif pada Penelitian Akuntansi Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(3), 341–511. <http://doi.org/http://dx.doi.org/10.18202/jamal.2015.12.6028>
- Defond, M., & Zhang, J. (2014). Author ' s Accepted Manuscript A Review of Archival Auditing Research. *Journal of Accounting and*

- Economics*.
<http://doi.org/10.1016/j.jacceco.2014.09.002>
- Devi, B., & Efendi, S. (2017). Financial Derivatives in Corporate Tax Aggressiveness. In *Simposium Nasional Akuntansi XX, Jember* (pp. 1–15).
- Dwimulyani, S., Baridwan, Z., Suwardi, E., & Miharjo, S. (2014). Dampak Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan pada Manajemen Laba: Investigasi pada Perusahaan Publik dengan Struktur Kepemilikan Ultimat. In *Simposium Nasional Akuntansi XVII, Mataram*.
- Dyxhoorn, H. J., & Sinning, K. E. (2010). A Review and Analysis of International Accounting Research in JIAAT: 2002 – 2010. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 19(2), 137–153. <http://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2010.07.005>
- Endenich, C., Brandau, M., & Hoffjan, A. (2011). Two Decades of Research on Comparative Management Accounting – Achievements and Future Directions. *Australian Accounting Review*, 21(4), 365–382. <http://doi.org/10.1111/j.1835-2561.2011.00149.x>
- Ferguson, C., & Seow, P. (2011). Accounting information systems research over the past decade: Past and future trends, 51(March 2009), 235–251.
- Geraldina, I. (2013). Preferensi Manajemen Laba Akrua atau Manajemen Laba Riil dalam Aktivitas Tax Shelter. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 10(2), 206–224.
- Graham, J. R., Raedy, J. S., & Shackelford, D. A. (2012). Research in Accounting for Income Taxes. *Journal of Accounting and Economics*, 53(1-2), 412–434. <http://doi.org/10.1016/j.jacceco.2011.11.006>
- Gudono, S. (2002). The Effect of The 1994 Tax Reform on Capital Expenditures, Production Costs, and Firm Competitiveness. In *Simposium Nasional Akuntansi V, Semarang*.
- Guffey, D. M., & Harp, N. L. (2014). Rangkaing Faculties, Ph.D. Programs, Individual Scholars, and Influential Articles in Accounting Information Systems Based on Citations to Publications in the Journal of Information Systems. *Journal of Information Systems*, 28(1), 111–144. <http://doi.org/10.2308/isis-50695>
- Handayani, D., Andreas, & Fitrius, R. (2013). Pengaruh Kecakapan Manajerial, Set Kesempatan Investasi dan Kepemilikan Pemerintah terhadap Tarif Pajak Efektif Perusahaan. In *Simposium Nasional Akuntansi XVI, Manado*.
- Handayani, O., & Damayanti, T. W. (2017). Determinan Kepatuhan Wajib Pajak. In *Simposium Nasional Akuntansi XX, Jember*.
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A Review of Tax Research. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2-3), 127–178. <http://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.002>
- Herawati, N. (2010). Manajemen Laba pada Perusahaan yang Melanggar Perjanjian Utang. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 14(1), 97–113.
- Herawati, N., & Bandi, B. (2017a). Dua Puluh Tahun Riset Perpajakan dalam Akuntansi: Suatu Studi Bibliografi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19(2), 102–121. <http://doi.org/10.9744/jak.19.2.102-121>
- Herawati, N., & Bandi, B. (2017b). Perpajakan dalam Akuntansi: Suatu Studi Bibliografi. In *Simposium Nasional Akuntansi XX, Jember* (pp. 1–28).
- Hesford, J. W., Lee, S. S., Stede, W. A. Van Der, & Young, S. M. (2007). Management Accounting: A Bibliographic Study. *Handbooks of Management Accounting Research*, 1, 3–26. [http://doi.org/10.1016/S1751-3243\(06\)01001-7](http://doi.org/10.1016/S1751-3243(06)01001-7)
- Hurt, R. K., Brown-liburd, H., Earley, C. E., & Krishnamoorthy, G. (2013). Research on Auditor Professional Skepticism: Literature Synthesis and Opportunities for Future

- Research. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 32(Supplement 1), 45–97. <http://doi.org/10.2308/ajpt-50361>
- Hutchison, P. D., & White, C. G. (2003). The Journal of the American Taxation Association 1979-2000: Content, Participation, and Citation Analyses. *The Journal of the American Taxation Association*, 25(1), 100–121. <http://doi.org/https://doi.org/10.2308/jata.2003.25.1.100>
- Ika, S. R. (2005). Analisis Efisiensi Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Sebelum dan Sesudah Berlakunya Undang-Undang Perpajakan 2000. In *Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo*.
- Juniarti. (2015). Perkembangan Topik Penelitian Eskalasi Komitmen dan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 17(2), 108–122. <http://doi.org/10.9744/jak.17.2.108-122>
- Kamila, P. A. (2014). Analisis Hubungan Agresivitas Pelaporan Keuangan dan Agresivitas Pajak. *Finance and Banking Journal*, 16(2), 228–245.
- Khomsatun, S., & Martani, D. (2015). Pengaruh Thin Capitalization dan Assets Mix perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Terhadap Penghindaran Pajak. In *Simposium Nasional Akuntansi XVIII, Medan* (pp. 1–23).
- Knechel, W. R., Krishnan, G. V., Pevzner, M., Shefchik, L. B., & Velury, U. K. (2013). Audit Quality: Insights from the Academic Literature. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 32(Supplement 1), 385–421. <http://doi.org/10.2308/ajpt-50350>
- Lamb, M., & Lymer, A. (1999). Taxation Research in an Accounting Context: Future Prospects and Interdisciplinary Perspectives. *European Accounting Review*, 8(4), 749–776. <http://doi.org/10.1080/096381899335790>
- Mangoting, Y., & Benata, C. (2017). Persepsi dan Preferensi Wajib Pajak Terhadap Praktisi Pajak: Agent of Compliance atau Agent of Client? Studi Mix Method. In *Simposium Nasional Akuntansi XX, Jember*.
- Maydew, E. L. (2001). Empirical Tax Research in Accounting: A Discussion. *Journal of Accounting and Economics*, 31(1-3), 321–387. [http://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0165-4101\(01\)00021-0](http://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0165-4101(01)00021-0)
- Midiastuty, P. P., & Suranta, E. (2017). Pengaruh Book Tax Difference terhadap Relevansi Nilai Informasi Laba. In *Simposium Nasional Akuntansi XX, Jember* (pp. 1–28).
- Moser, D. V., & Martin, P. R. (2012). A Broader Perspective on Corporate Social Responsibility Research in Accounting. *The Accounting Review*, 87(3), 797–806. <http://doi.org/10.2308/accr-10257>
- Mutiah, M., Harwida, G. A., & Kurniawan, F. A. (2011). Interpretasi Pajak dan Impikasinya menurut Perspektif Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 2(3), 369–540.
- Nuritomo, & Martani, D. (2014). Insentif Pajak, Kepemilikan, dan Penghindaran Pajak Perusahaan Studi Penerapan Peraturan Pemerintah No 81 Tahun 2007. In *Simposium Nasional Akuntansi XVII, Mataram*.
- Oktavia, & Martani, D. (2013). Penggunaan Derivatif Keuangan sebagai Sarana Penghindaran Pajak. In *Simposium Nasional Akuntansi XVI, Manado* (pp. 920–951).
- Oktavia, Siregar, S. V., Wardhani, R., & Rahayu, N. (2017). Peran dari Lingkungan Pajak terhadap Hubungan Penggunaan Derivatif Keuangan dan Penghindaran Pajak: Analisis Lintas Negara di ASEAN. In *Simposium Nasional Akuntansi XX, Jember*.
- Oler, D. K., Oler, M. J., & Skousen, C. J. (2010). Characterizing Accounting Research. *Accounting Horizons*, 24(4), 635–670. <http://doi.org/10.2308/acch.2010.24.4.635>
- Pakaryaningsih, E. (2004). Tax Position, Investment Opportunity Set (IOS), and Signaling Effect as A Determinant of Leverage and Dividend Policy Simultaneity (An Empirical Study on Jakarta Stock Exchange). In *Simposium Nasional Akuntansi VII, Denpasar Bali*.

- Parker, L. D. (2011). Twenty-One Years of Social and Environmental Accountability Research: A cCming of Age. *Accounting Forum*, 35(1), 1–10.
<http://doi.org/10.1016/j.accfor.2010.11.001>
- Parker, L. D. (2012). Critical Perspectives on Accounting Qualitative Management Accounting Research: Assessing Deliverables and Relevance. *Critical Perspectives on Accounting*, 23(1), 54–70.
<http://doi.org/10.1016/j.cpa.2011.06.002>
- Pickerd, J., Stephens, N. M., Summers, S. L., & Wood, D. A. (2011). Individual Accounting Faculty Research Rankings by Topical Area and Methodology. *Issues in Accounting Education*, 26(3), 471–505.
<http://doi.org/10.2308/iace-50002>
- Pradini, H. S., Ratnasari, M., & Hidayat, T. E. W. (2016). Pengaruh Patriotisme , Korupsi dan Pungli terhadap Kepatuhan Perpajakan. In *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung* (pp. 1–17).
- Prasetyo, E., Pranoto, S., & Anwar, S. (2016). Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan dengan Minat Mengikuti Brevet Pajak sebagai Variabel Intervening. In *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung* (pp. 1–25).
- Prather-Kinsey, J. J., & Rueschhoff, N. G. (2004). An Analysis of International Accounting Research in U.S.-and Non-U.S.-Based Academic Accounting Journals. *Journal of International Accounting Research*, 3(1), 63–81.
<http://doi.org/https://doi.org/10.2308/jiar.2004.3.1.63>
- Rachmawati, N. A. (2015). Pengaruh Book-Tax Conformity Terhadap Persistensi Laba dan Persistensi Akrua. In *Simposium Nasional Akuntansi XVIII, Medan*.
- Rachmawati, N. A. (2016). Kandungan Informasi Temporary Book-Tax Differences dan Akrua dalam Persistensi Laba. In *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung* (pp. 1–18).
- Radianto, W. E. D. (2004). Analisis Efisiensi Perusahaan Bank yang Terdaftar di BEJ Sebelum dan Sesudah Diberlakukannya Undang-Undang Perpajakan 2000. In *Simposium Nasional Akuntansi VII, Denpasar Bali*.
- Ratnaningrum, Latifah, L., Suyanto, Aryani, Y. A., & Setiawan, D. (2018). Mapping the results of management accounting research in Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 22(2), 105–117.
<http://doi.org/10.20885/jaai.vol22.iss2.art3>
- Riduwan, A. (2004). Pengaruh Alokasi Pajak antar Perioda Berdasarkan PSAK No. 46 terhadap Koefisien Respon Laba Akuntansi. In *Simposium Nasional Akuntansi VII, Denpasar Bali*.
- Ridwan, A. (2014). Sensitivitas Etika Wajib Pajak atas Tax Evasion. In *Simposium Nasional Akuntansi XVII, Mataram*.
- Rusli. (2015). *Analisis Publikasi Artikel Perpajakan pada Beberapa Jurnal Internasional di Bidang Akuntansi Tahun 2010-2014*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Sari, M. R. (2017). Analisis Kepatuhan Pajak Pada Program Insentif Tax Amnesty. In *Simposium Nasional Akuntansi XX, Jember*.
- Sari, R. S. N., Zuhdi, R., & Herawati, N. (2012). Tafsir Perilaku Etis menurut Mahasiswa Akuntansi berbasis Gender. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 3(1), 125–133.
<http://doi.org/http://dx.doi.org/10.18202/jamal.2012.04.7149>
- Sari, S. R., Astuti, T. P., Suseno, A. E., & Rahmawati. (2017). Kepemilikan Keluarga dan Tindakan Pajak Agresif. In *Simposium Nasional Akuntansi XX, Jember* (pp. 1–22).
- Schaltegger, S., Gibassier, D., & Zvezdov, D. (2013). Is Environmental Management Accounting a Discipline? A Bibliometric Literature Review. *Meditari Accountancy Research*, 21(1), 4–31.
<http://doi.org/10.1108/MEDAR-12-2012-0039>

- Septiani, S., & Martani, D. (2014). Analisis Corporate Governance dan Reformasi Perpajakan terhadap Manajemen Laba dan Manajemen Pajak pada Perusahaan Terdaftar di BEI. In *Simposium Nasional Akuntansi XVII, Mataram*.
- Setiawan, A. R., Kamayanti, A., & Mulawarman, A. D. (2014). Pengakuan Dosa [Sopir] A[ng]ku[n]tan 1 Pendidik: Studi Solipsismish. *Journal of Accounting and Business Education*, 2(1). <http://doi.org/http://dx.doi.org/10.26675/jabe.v2i1.6051>
- Shackelford, D. A., & Shelvin, T. (2001). Empirical Tax Research in Accounting. *Journal of Accounting and Economics*, 31(1-3), 321–387. [http://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0165-4101\(01\)00022-2](http://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0165-4101(01)00022-2)
- Shevlin, T. (1999). Research in Taxation. *Accounting Horizons*, 13(4), 427–441. <http://doi.org/https://doi.org/10.2308/acch.1999.13.4.427>
- Shevlin, T. (2007). The Future of Tax Research: From an Accounting Professor's Perspective. *The Journal of the American Taxation Association*, 29(2), 87–93. <http://doi.org/10.2308/jata.2007.29.2.87>
- Sismi, A. L., & Martani, D. (2014). Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi dengan Laba Pajak dan Kepemilikan Keluarga terhadap Persistensi Laba. In *Simposium Nasional Akuntansi XVII, Mataram*.
- Suhardito, B., & Sudiby, B. (1999). Pengaruh Faktor-Faktor yang Melekat pada Wajib Pajak terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan. In *Simposium Nasional Akuntansi II, Malang*.
- Suprianto, E., & Setiawan, D. (2017). Manajemen Laba di Indonesia: Studi Sebuah Bibliografi. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(2), 287–301.
- Suryaputra, F. A. G., Bandi, & Setiawan, D. (2017). Perkembangan Penelitian Kinerja Perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 17(2), 88–99.
- Tepalagul, N., & Lin, L. (2015). Auditor Independence and Audit Quality: A Literature Review. *Journal of Accounting, Auditing & Finance*, 30(1), 1–21. <http://doi.org/10.1177/0148558X14544505>
- Tiffani, L., & Marfuah. (2015). Deteksi Financial Statement Fraud dengan Analisis Fraud Triangle pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 2, 112–125. <http://doi.org/https://doi.org/10.20885/jaai.vol19.iss2.art3>
- Utami, C. D., & Devano, S. (2016). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Atas Penerapan Penghapusan Sanksi Administrasi Tahun 2015 terhadap Niat Kepatuhan Perpajakan. In *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung* (pp. 1–26).
- Wardana, D. P., & Martani, D. (2014). Pengaruh Book-Tax Differences dan Struktur Kepemilikan terhadap Relevansi Laba. In *Simposium Nasional Akuntansi XVII, Mataram*.
- Winanto, & Widayat, U. (2013). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. In *Simposium Nasional Akuntansi XVI, Manado* (pp. 638–668).
- Wulandari, D., Kumalahadi, & Prasetyo, J. E. (2004). Indikasi Manajemen Laba Menjelang Undang-Undang Perpajakan 2000 pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. In *Simposium Nasional Akuntansi VII, Denpasar Bali*.
- Yesiariani, M., & Rahayu, I. (2017). Deteksi Financial Statement Fraud: Pengujian dengan Fraud Diamond. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 21(1), 49–60. <http://doi.org/10.20885/jaai.vol21.iss1.art5>
- Zudana, A. E. (2013). Studi Perkembangan Perjanjian Perpajakan. In *Simposium Nasional Akuntansi XVI, Manado*.
- Zulaikha, & Hadiprajitno, P. T. B. (2016). Presumptive Taxation Scheme: Dampaknya terhadap Beban dan Kepatuhan Sukarela Wajib Pajak. In *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung*.